

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian skripsi tentang “Pola asuh orang tua pekerja pabrik dalam pembentukan perilaku keagamaan anak yang sekolah di MTs Miftahul Huda Desa Ngasem Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara” dapat diambil kesimpulan yaitu Pola asuh orang tua pekerja pabrik adalah cara orang tua pekerja pabrik dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya sebagai pembinaan, pembentukan, perbuatan dan mengarahkan aktivitas anak-anaknya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pola asuh yang diterapkan orang tua pekerja pabrik dalam pembentukan perilaku keagamaan anak yang sekolah di MTs Miftahul Huda menggunakan pola asuh demokratis dan otoriter. Orang tua yang menggunakan pola asuh demokratis mempunyai ciri-ciri orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik baginya, adanya komunikasi dua arah antara orang tua dengan anak, orang tua menyediakan waktu untuk anak dan tidak menghukum secara fisik. Adapun orang tua yang memberikan pola asuh secara otoriter mempunyai ciri-ciri orang tua cenderung memberi perintah dan larangan terhadap anak. Anak harus mematuhi peraturan yang sudah diterapkan orang tua dan tidak boleh membantah. Orang tua cenderung memaksa anak untuk disiplin dan menghukum secara fisik.

Sedangkan pola asuh permisif tidak diterapkan pada keluarga pekerja pabrik dalam pembentukan perilaku keagamaan anak yang sekolah di MTs Miftahul Huda Ngasem Batealit Jepara.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada para orang tua khususnya ibu dalam mengasuh anak-anaknya :

1. Orang tua hendaknya lebih memperhatikan dan bertanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya dalam mengajarkan agama sejak dini sampai anak dewasa, agar di dalam jiwa anak tertanam keimanan dan ketakwaan.
2. Anak perlu diberi perhatian dan diarahkan kepada hal-hal yang akan memberi manfaat pada kehidupan masa depannya.
3. Orang tua harus memberi contoh teladan yang baik karena orang tua adalah figur utama yang akan ditiru dan diteladani oleh anak-anaknya, dengan memberikan figur teladan yang baik maka anak-anaknya akan tumbuh dewasa menjadi insan-insan yang berkepribadian muslim.
4. Orang tua wajib memberikan pola asuh yang baik dan memberikan perhatian kepada anak agar semakin meningkat perilaku keagamaannya.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur penulis ucapkan hanya untuk Allah SWT, sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini, penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Dengan seraya mengadahkan tangan, mohon ampun pada-Nya penulis pasrahkan segalanya kepada Allah SWT, semoga karya yang sederhana ini mendapat ridho-Nya, dan memberikan manfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Akhir kata semoga Allah selalu melindungi dan meridhoi setiap langkah serta perjuangan dan cita-cita mulia kita. Aamiin.